

Pengembangan Usaha Angkringan Guna Mendukung Wisata Taman Toga di Padukuhan Ngelosari Kalurahan Srimulyo

Sukirno¹, Wahyu Pratomo Hadiano¹, Maulidiyati², Galih Wijanarko³, Rino Ardianto¹, Eko Prihantoro¹, Fajar Setiawan³, La Ode Afandi³, Silfanus Ernawan², Nancy Cahya Kurnia¹, Intan Rizki Lestari¹, Ichsan Kusuma Shakti², Nurul Anggraeni²

¹Prodi. Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra-Yogyakarta

²Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra-Yogyakarta

³Prodi. Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Janabadra-Yogyakarta

Email : sukirno@janabadra.ac.id, wpratomo21@gmail.com, Maulidiyati20@gmail.com, galih.arch@gmail.com, Rinoardianto6@gmail.com, ex.prihantoro@gmail.com, fajarstywn85@gmail.com, laodeafandi1999@gmail.com, Ernawan.silfanus06@gmail.com, nancycahya121@gmail.com, intanzk15@gmail.com, skty.shakty1@gmail.com, nurulanggraeni797@gmail.com

ABSTRAK

Potensi pengembangan usaha angkringan sebagai strategi peningkatan pendapatan dan perkembangan ekonomi lokal di Padukuhan Ngelosari, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Dilaksanakan sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Janabadra 2023, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung "Taman TOGA" sebagai destinasi wisata alam dan edukasi. Metode penelitian melibatkan studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara. Hasil KKNT menunjukkan peran penting usaha angkringan dalam membangkitkan perekonomian mikro di tingkat lokal. Fokus utama penelitian mencakup strategi pemasaran kreatif, peningkatan kualitas produk, dan penerapan teknologi dalam manajemen usaha angkringan. Sinergi dengan pasar daring dan promosi melalui media sosial berhasil meningkatkan visibilitas usaha angkringan. Dampak praktis penelitian ini mencakup penyediaan dasar bagi pemilik usaha angkringan, pemerintah, dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan usaha kecil berkelanjutan serta pengembangan wisata Taman TOGA di Padukuhan Ngelosari. Hasil penelitian menunjukkan potensi peningkatan pendapatan pemilik usaha angkringan dan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci : angkringan, pengembangan, wisata.

ABSTRACT

The potential development of "angkringan" businesses as a strategy for increasing income and fostering local economic growth in Padukuhan Ngelosari, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan, Bantul Regency. Conducted as part of the Real Work Lecture Thematic (KKNT) at Janabadra University 2023, this study also aims to support "Taman TOGA" as a natural and educational tourism destination. The research methods involved literature review, field observations, and interviews. The results of the KKNT indicate the crucial role of angkringan businesses in stimulating microeconomics at the local level. The primary focus of the research includes creative marketing strategies, improving product quality, and implementing technology in angkringan business management. Synergy with online markets and social media promotion successfully enhances the visibility of angkringan businesses. The practical impact of this research includes providing a foundation for angkringan business owners, the government, and stakeholders to formulate policies and strategies supporting sustainable growth for small businesses and the development of Taman TOGA tourism in Padukuhan Ngelosari. The research findings demonstrate the potential for increased income for angkringan business owners and a positive contribution to local economic growth.

Keywords : angkringan, development, tourism.

1. PENDAHULUAN

Kementerian Perdagangan (2008) mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai upaya eksplisit untuk mengupayakan pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan ekonomi yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya terbarukan. Ekonomi kreatif dapat dikatakan merupakan suatu jaringan jaringan penawaran dan permintaan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh teknologi yang dikenal dengan istilah Industri Kreatif (Darwanto, D., Tri, U., & Danuar, D. 2013)

Industri kreatif merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ekonomi kreatif. Karya kreatif merupakan karya yang berasal dari hasil olah kreativitas manusia yaitu karya kuliner. Industri kuliner tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena sakti dalam pengelolaannya, kreasi berbagai jenis pangan digemari masyarakat, termasuk makanan tradisional. Salah satu usaha makanan tradisional adalah angkringan UMKM yang merupakan pabrik dapur khas di Yogyakarta, dimana usaha ini merupakan usaha penjualan warung pinggir jalan dengan menggunakan gerobak (Sriyana, J. 2010).

Angkringan berasal dari bahasa jawa yang setara dengan angkring yang artinya duduk dengan nyaman, angkringan menggunakan model gerobak dorong untuk menjual berbagai makanan dan minuman dengan harga terjangkau dan mudah ditemukan di lorong mana pun yang ada di Yogyakarta. Dijual dengan harga yang sangat terjangkau dan sebagai tempat relaksasi, angkringan sangat digemari, sebagai tempat singgah bila lapar, tempat

merenung, tempat bersosialisasi yang mendefinisikan tempat namun lebih banyak bercerita tentang keadaan (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012)

Angkringan mempunyai potensi industri kuliner yang besar, karena merupakan identitas genetik Yogyakarta, namun kenyataannya UMKM usaha angkringan belum merata, terdapat perbedaan antara angkringan yang satu dengan angkringan lainnya, lokasi angkringan diindikasikan mendapat kesuksesan dari usaha angkringan tersebut. metode saluran pemasaran yang kurang efektif, dan rantai pasok pangan yang kurang beragam menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan UMKM angkringan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengembangan kapasitas UMKM secara terencana dan berkelanjutan (Alvita Yuniar, Masripah, & Meizaroh, 2021).

Padukuhan Ngelosari, yang terletak di Kalurahan Srimulyo, adalah sebuah kawasan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis alam dan budaya. Salah satu daya tarik utama di wilayah ini adalah Taman Toga, sebuah taman yang menawarkan berbagai tanaman obat dan herbal yang bermanfaat bagi kesehatan. Taman ini tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga sarana edukasi bagi pengunjung yang ingin mengetahui lebih dalam tentang tanaman obat.

Seiring dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap konsep wisata yang berkelanjutan dan edukatif, keberadaan fasilitas pendukung di sekitar Taman Toga menjadi semakin penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan wisata ini adalah dengan

mengembangkan usaha angkringan. Angkringan, yang merupakan ikon kuliner khas Yogyakarta, memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Dengan konsep yang sederhana namun sarat dengan nilai budaya, angkringan dapat menjadi magnet bagi pengunjung Taman Toga, sekaligus memberikan pengalaman kuliner yang autentik.

Pengembangan usaha angkringan di sekitar Taman Toga bukan hanya sekadar untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pengunjung, tetapi juga sebagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal ke dalam pengalaman wisata. Artikel ini akan membahas pentingnya pengembangan usaha angkringan guna mendukung wisata Taman Toga di Padukuhan Ngelosari, Kalurahan Srimulyo, serta bagaimana usaha ini dapat berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal dan pelestarian budaya setempat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian Masyarakat di Padukuhan Ngelosari Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah dengan menganalisis permasalahan yang ada di daerah Padukuhan Ngelosari kelurahan Srimulyo kecamatan Piyungan. Kemudian dengan melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan kepala dusun dan karang taruna yang dilanjutkan dengan menentukan tempat kegiatan pengabdian masyarakat. Dimana tempat yang diambil adalah di obyek wisata Taman Toga "NGUPOYO SEHAT" yang terletak di Padukuhan Ngelosari serta mempersiapkan

semua kebutuhan dan peralatan dalam usaha angkringan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi Tahap pertama yaitu dengan adanya pemetaan wilayah, tahap kedua yaitu survei, tahap ketiga yaitu sosialisasi dengan cara menggunakan metode wawancara mendalam. Tema dalam KKNT ini antara lain 1) awal memulai usaha 2) aspek permodalan 3) aspek tenaga kerja 4) produksi dan perolehan bahan baku 5) aspek pemasaran 6) biaya transaksi 7) aspek perijinan.

Untuk mengawali usaha, diperlukan adanya sarana dan prasarana penunjang, seperti pembuatan meja dan tempat didirikannya angkringan, Aspek permodalan didapat dari iuran anggota kelompok KKNT E7, aspek tenaga kerja didapat dari anggota kelompok KKNT E7 yang di jadwal setiap harinya yang kemudian setelah diserahkan kepada karang taruna Padukuhan Ngelosari, akan dilanjutkan oleh anggota karang taruna Padukuhan Ngelosari, produksi dan perolehan bahan baku didapat dari pasar sekitar dan warga setempat yang menitipkan dagangan untuk melengkapi macam dan jenis menu dari angkringan, aspek pemasaran dilakukan dengan menggunakan media sosial, mengenai biaya transaksi kami menerapkan harga pasaran atau standar di angkringan sehingga cukup terjangkau oleh konsumen, mengenai aspek perijinan sudah kami lakukan dengan kepala dusun dan kepala RT setempat.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada UMKM khususnya angkringan yang ada di Padukuhan Ngelosari,

dilakukan pemberdayaan kepada karang taruna yang dilakukan metode pengelolaan potensi sebagai berikut:

a. Pemetaan Wilayah Padukuhan Ngelosari

Padukuhan Ngelosari merupakan salah satu Padukuhan di wilayah Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul dengan kode wilayah 34.02.14.2002 dengan jumlah penduduk 815 jiwa, dengan potensi wisata, Taman TOGA dengan pemandangan Kota Yogyakarta, karena letak geografis Padukuhan Ngelosari berada di sebelah timur Kota Yogyakarta dan berada di atas bukit, sehingga bisa melihat Kota Yogyakarta dari atas. Sangat tepat dijadikan tujuan wisata untuk menikmati matahari terbenam dan tempat berdiskusi di malam hari karena bisa melihat gemerlap lampu Kota Yogyakarta dimalam hari

b. Kegiatan survei UMKM angkringan

Salah satu bidang yang dapat dikembangkan menjadi bagian dari ekonomi kreatif yakni industri di bidang kuliner, sebagai penunjang dari tempat wisata yaitu Taman Toga Ngupoyo Sehat. Dimana sebelumnya belum ada usaha kuliner di tempat wisata Taman Toga. Sehingga pengunjung mengalami kesulitan mencari makanan dan minuman. Angkringan ini mempunyai maksud yaitu untuk menunjang wisata edukasi Taman Toga, dan sebagai pemasukan yang hasil dari penjualan akan digunakan untuk pemeliharaan Taman Toga agar tetap terawat dengan baik dan bisa berjalan dengan baik serta sesuai dengan harapan warga Padukuhan Ngelosari untuk menunjang obyek wisata edukasi Taman TOGA dan tentunya sebagai tempat belajar dalam pengelolaan usaha bagi karang taruna Padukuhan Ngelosari.

c. Pelaksanaan kegiatan Angkringan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, dulakukan pembagian tugas yang setiap hari nya terdiri dari 4 sampai 5 orang dalam piket jaga angkringan yang dipilih sesuai dengan kesepakatan Bersama. Dimana setiap yang bertugas jaga akan bertanggung jawab terhadap proses penjualan sampai pada saat tutup, berupa pembersihan alat alat dan area sekitar. Waktu buka dimulai dari jam 16.00 sampai dengan jam 21.00. akan tetapi pada prakteknya bisa sampai larut malam dikarenakan konsumen yang datang silih berganti. Baik itu dari warga sekitar ataupun dari rekan rekan kelompok lain yang juga KKN di wilayah Kalurahan Srimulyo.

Jenis makanan dan minuman sama seperti angkringan pada umumnya, tetapi disini kami menerapkan titip jual atau konsinyasi dari warga sekitar, seperti nasi dari ibu ibu RT 01, ceriping dari ibu ibu RT04, camilan dari ibu ibu RT03, gorengan dari ibu ibu RT 02, sedangkan minuman dari kami anggota KKN, baik itu minuman sachetan maupun yang bukan seperti teh dan jeruk.

Hingga di hari terakhir KKN E7 di Dusun Ngelosari, kurang lebih berjalan selama 3 minggu dalam usaha angkringan, mendapatkan hasil sekitar Rp. 900.000,- bersih setelah dipotong buat modal berikutnya.

3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dalam Pelaksanaan KKN E7 di Padukuhan Ngelosari, kami diterjunkan Bersama dengan kelompok E8, dimana masing masing kelompok memiliki anggota yang sama yaitu 12 orang. Sehingga jika digabung akan menjadi 24 orang. Dari ke 24 orang tersebut saling dukung dalam pelaksanaan program masing masing,

seperti di program angkringan juga dibantu oleh kelompok E8. Memiliki dampak yang sangat bagus bagi Masyarakat pada umumnya dan bagi kami mahasiswa KKN karena tampak kekompakan kami dalam melaksanakan program kerja. Mengenai manfaat adanya angkringan sangat terasa pada saat malam hari dimana sambil menikmati sajian makanan dan minuman bisa sekaligus menikmati pemandangan Kota Yogyakarta dengan gemerlap lampu yang sangat indah.

Selain program angkringan, kami E7 juga mempunyai 2 program unggulan lagi yaitu sayur hidroponik dan leatering, serta 10 program yang dikerjakan secara bersama sama dengan kelompok E8 karena kami satu lokasi yaitu penyuluhan narkoba dan kenalakan remaja, gapura kampung sayur, rak tanaman, label tanaman, senam, pos yandu, hadroh, yasinan serta konsultasi hukum dan bisnis.

Selain adanya angkringan juga ada program leatering, yaitu kami membuat spot foto yang instagramable, sehingga menambah daya Tarik sebagai tempat wisata. Dengan tulisan Ngelosari, menurut kami sangat berpengaruh terhadap kunjungan ke daerah wisata taman TOGA, sekaligus sebagai promosi Ngelosari dengan berbagai hasil produk olahan dari dusun Ngelosari sendiri, seperti ceriping pisang, ceriping kangkung, ceriping bayam, dan macam macam jamu.

Program unggulan selanjutnya yaitu sayuran hidroponik, maksud dari sayur hidroponik ini adalah untuk tambahan pendapatan bagi ibu ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) selain menanam dengan media tanah, kami membantu benih dengan system media air. Ini merupakan tantangan bagi warga Ngelosari karena di daerah tersebut sangat sulit air, dimana untuk mendapatkan air harus membuat sumur

sejauh 4 KM yang berada di daerah bawah dekat dengan jalan Wonosari, menggunakan 3 pompa air. Hal ini merupakan tantangan dari tim KKN E7 membuat tanaman dengan media air dimana air di lokasi KKN sangat sulit. Namun ternyata program kami berhasil dan sudah sampai panen dan sudah di pasarkan dengan baik oleh ibu ibu KWT. Bahkan dengan system yang di sampaikan oleh tim E7 dibuat agar bisa panen setiap hari, sehingga sangat membantu dalam penghasilan tambahan bagi Masyarakat Padukuhan Ngelosari.



Gambar 1. Kegiatan angkringan



Gambar 2. Penyerahan angkringan kepada Pak Dukuh dan pemuda



Gambar 3. Penyuluhan Hidroponik



Gambar 4. Pembuatan Lettering

Program Bersama E7 dan E8

1. Penyuluhan narkoba dan kenakalan remaja

Dalam program ini, E7 dan E8 berkolaborasi dalam penyampaian materi, E7 penyuluhan tentang narkoba, sedangkan E8 penyuluhan tentang kenakalan remaja. Disampaikan bahaya narkoba bagi generasi muda disamping sebagai generasi penerus juga sebagai penduduk daerah tujuan wisata agar memahami bahaya narkoba dikarenakan akan merusak citra dari wilayah wisata itu sendiri. Serta bahaya efek dari penggunaan narkoba bagi tubuh baik dalam waktu dekat ataupun dalam jangka panjang.

Penyuluhan tentang kenakalan remaja juga disampaikan akan bahaya klitih, bullying serta mengarahkan remaja dusun Ngejosari agar selalu melakukan hal hal yang positif dan mengutamakan belajar untuk meraih masa depan yang lebih baik.



Gambar 5. Kegiatan Penyuluhan narkoba dan kenakalan remaja

Penyuluhan mengenai narkoba dan kenakalan remaja memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang sehat dan produktif. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya penyuluhan tersebut:

Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba:

Penyuluhan narkoba membantu meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, baik bagi kesehatan fisik maupun mental. Dengan memahami risiko dan dampak negatifnya, remaja diharapkan dapat menjauhi penggunaan narkoba dan tidak tergoda untuk mencobanya.

Pengurangan Kenakalan Remaja:

Kenakalan remaja sering kali berakar dari kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, dan dampak jangka panjang dari tindakan mereka. Penyuluhan memberikan edukasi yang diperlukan untuk memahami konsekuensi dari perilaku negatif, seperti tawuran, pergaulan bebas, dan tindakan kriminal lainnya.

Meningkatkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Sosial:

Melalui penyuluhan, remaja dapat belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan memahami peran mereka dalam masyarakat. Mereka akan lebih sadar akan pentingnya menjaga diri dari pergaulan negatif dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan mereka.

Membentuk Pola Pikir Kritis:

Penyuluhan yang efektif tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengajak remaja untuk berpikir kritis terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi.

Dukungan dan Bimbingan:

Penyuluhan sering kali disertai dengan dukungan dan bimbingan dari para ahli, seperti konselor atau psikolog, yang dapat membantu remaja mengatasi masalah pribadi atau sosial yang mereka hadapi. Ini penting untuk membantu mereka menemukan solusi positif dan mencegah mereka terjerumus ke dalam perilaku yang merugikan.

Mengurangi Dampak Sosial-Ekonomi:

Penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja dapat membawa dampak negatif yang luas, termasuk meningkatnya angka kejahatan, rendahnya produktivitas, dan beban sosial-ekonomi yang tinggi. Penyuluhan yang berhasil dapat membantu mengurangi dampak ini dengan mendorong remaja untuk menjalani kehidupan yang lebih sehat dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, penyuluhan narkoba dan kenakalan remaja adalah investasi penting dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi muda, serta menciptakan masyarakat yang lebih aman, sehat, dan harmonis.

2. Gapura

Pembuatan gapura bertujuan sebagai pintu masuk ke wilayah kampung sayur di dusun Ngelosari, dalam hal ini untuk menyambut lomba kampung sayur di tingkat kabupaten Bantul. Kami memanfaatkan bahan baku yang ada di sekitar yaitu bambu. Setelah berdiskusi, pengerjaan dilakukan dengan bergotong royong, agar semakin indah dipandang pada saat memasuki demplot kampung sayur, dimana didalamnya terdapat tempat karantina bagi tanaman yang sakit atau terkena hama.



Gambar 06. Gapura

3. Rak Tanaman

Rak tanaman ini sebagai penunjang dalam program kampung sayur, karena sebagai tempat demplot sayuran atau tempat memajang sayuran yang di tempatkan menurut jenis nya.



Gambar 7. Pemuatan rak tanaman

4. Label Tanaman

Label tanaman digunakan untuk memberi nama tanaman baik itu sayuran ataupun tanaman toga, dengan maksud penyeragaman dalam penamaan. Didalamnya terdiri dari nama local, nama latin serta manfaat atau kegunaan dari tanaman tersebut.



Gambar 8. Label tanaman

Label tanaman memiliki peran penting dalam berbagai aspek, baik dalam konteks pendidikan, pertanian, hortikultura, maupun konservasi. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya label tanaman:

Identifikasi yang Akurat:

Label tanaman memberikan informasi penting mengenai identitas suatu tanaman, termasuk nama ilmiah, nama umum, dan keluarga botani. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa tanaman yang dirawat, diteliti, atau dipelajari adalah spesies yang benar, sehingga meminimalkan kesalahan dalam penanganan atau pengelolaan.

Pendidikan dan Pengetahuan:

Dalam lingkungan pendidikan, seperti kebun raya, taman sekolah, atau pusat konservasi, label tanaman berfungsi sebagai alat edukasi. Pengunjung, siswa, dan peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang tanaman yang mereka lihat, termasuk asal usul, habitat, dan karakteristik biologisnya.

Pengelolaan Kebun dan Pertanian:

Dalam pertanian atau hortikultura, label membantu petani dan pekebun mengidentifikasi tanaman dengan cepat dan akurat. Ini sangat penting dalam pengelolaan tanaman, seperti dalam rotasi tanaman, pemberian pupuk, dan pengendalian hama, yang semuanya memerlukan informasi spesifik mengenai jenis tanaman yang ditanam.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati:

Label tanaman juga penting dalam upaya konservasi, terutama untuk spesies langka atau terancam punah. Dengan memberikan label yang jelas, pengelola kebun raya atau cagar alam dapat melacak spesies ini dengan lebih baik dan memastikan bahwa mereka mendapat perlindungan yang tepat.

Penghindaran Kebingungan:

Dalam taman atau kebun yang memiliki berbagai jenis tanaman, label membantu menghindari kebingungan antara spesies yang mungkin terlihat mirip tetapi memiliki kebutuhan pertumbuhan atau sifat yang berbeda. Ini juga memudahkan dalam merawat tanaman, karena setiap tanaman mungkin memerlukan perlakuan yang berbeda.

Pelacakan Riwayat Tanaman:

Label tanaman sering kali mencakup informasi tentang asal usul tanaman, tahun penanaman, dan informasi penting lainnya yang dapat digunakan untuk melacak riwayat tanaman tersebut. Ini sangat berguna dalam studi botani, pemuliaan tanaman, dan pelestarian varietas lama.

Peningkatan Estetika dan Informasi Taman:

Di taman umum atau kebun pribadi, label tanaman menambah nilai estetika dengan memberikan konteks dan informasi yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Mereka tidak hanya menikmati keindahan

tanaman, tetapi juga mendapatkan pengetahuan tambahan tentang flora di sekitar mereka.

Secara keseluruhan, label tanaman merupakan alat yang sederhana namun sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman, pengelolaan, dan pelestarian tanaman di berbagai konteks. Dengan informasi yang jelas dan akurat, label tanaman membantu memastikan bahwa tanaman diperlakukan dengan cara yang benar dan mendukung berbagai tujuan pendidikan, pertanian, dan konservasi.

5. Senam

Setiap hari Selasa pukul 16.00 hingga 17.00 ibu-ibu Padukuhan Ngelosari mempunyai jadwal rutin senam lansia. Selain sebagai olah raga kegiatan ini juga sebagai sarana interaksi sosial dan pemberian motivasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, melibatkan lansia dalam aktivitas positif dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan mereka. Dengan waktu pelaksanaan pada sore hari, diharapkan kegiatan ini dapat diikuti oleh sebanyak mungkin ibu-ibu dari berbagai kelompok usia.



Gambar 9. Kegiatan Senam

Senam memiliki peran penting bagi kesehatan manusia karena membantu meningkatkan kebugaran fisik, memperkuat otot, dan meningkatkan

fleksibilitas. Selain itu, senam dapat meningkatkan sirkulasi darah, mengoptimalkan fungsi jantung, dan membantu menjaga berat badan ideal. Senam juga bermanfaat untuk kesehatan mental, karena dapat mengurangi stres, meningkatkan mood, dan meningkatkan kualitas tidur. Secara keseluruhan, senam merupakan aktivitas yang efektif untuk menjaga kesehatan tubuh secara holistik.

6. Posyandu

Posyandu merupakan pusat pelayanan keluarga berencana dan Kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh Masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas Kesehatan dari puskesmas. Padukuhan Ngelosari rutin mengadakannya pada minggu kedua di setiap bulannya pada pukul 09.00 sampai dengan selesai. Kegiatan yang dilakukan adalah penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, dan pengukuran tekanan darah. Kegiatan posyandu ini dibantu oleh beberapa kader yang berasal dari Padukuhan Ngelosari dan dibantu oleh mahasiswa KKN E7 dan E8 Universitas Janabadra



Gambar 10. Kegiatan Posyandu

7. PAUD

PAUD adalah wahana bermain sambil belajar yang penuh keceriaan dan kebebasan. Dengan demikian memungkinkan anak untuk berekspresi dan mengembangkan bakat, minat dan kreatifitasnya. PAUD di Ngelosari berada di KBM Bina Karya, memiliki total 15 murid, buka mulai senin - jumat dari jam 08.00 – 11.00. di PAUD ini diajarkan etika sopan santun, bermain dan belajar dengan diselingi bernyanyi bersama, ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa bosan. Selain itu juga diajarkan sholat dan berdoa, serta diajarkan juga mengenai Kesehatan yaitu menggosok gigi.



Gambar 11. Kegiatan PAUD

8. Hadroh

Pelaksanaan hadroh setiap malam jumat dan tujuan diadakannya kegiatan rutin hadroh di Padukuhan Ngelosari adalah untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian dan budaya, khususnya kesenian budaya islam, menambah rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW serta sebagai sarana kegiatan dusun Ngelosari (khususnya ibu-ibu) dalam bidang kesenian Islam, mempererat jalinan ukhuwah Islamiyah antar warga

masyarakat, serta bisa juga sebagai sarana mendakwahkan nilai-nilai agama Islam.



Gambar 12. Kegiatan Hadroh

9. Yasinan

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang memiliki akal, pikiran dan perasaan sehingga manusia memiliki tanggung jawab untuk dirinya sendiri yang berguna untuk mengembangkan potensi yang di miliknya. Juga manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, sehingga memerlukan interaksi dan komunikasi. Salah satu kegiatan di Padukuhan Ngelosari adalah pembacaan surat Yasin yang diadakan pada setiap kamis malam. Tradisi yasinan di Ngelosari juga sebagai perekat hubungan sosial warga, Ketika mengikuti acara yasinan maka warga yang kemarin tidak kenal satu sama lain akan menjadi kenal, oleh karena itu kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap solidaritas warga di Padukuhan Ngelosari, karena saling membantu satu dan lainnya.



Gambar 13. Kegiatan Yasinan

10. Konsultasi Hukum

Dalam kegiatan KKN di Ngelosari, mahasiswa dari fakultas hukum Universitas Janabadra memberikan konsultasi mengenai hukum, bagi warga padukuhan di Ngelosari. Ada 2 perkara yang dikonsultasikan yaitu perselingkuhan dan penganiayaan. Dalam hal tersebut juga melibatkan unsur Bhabinkamtibmas dari Polsek Piyungan.



Gambar 14. Kegiatan Konsultasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan metode pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa:

- Sebagai obyek wisata diperlukan perawatan dan penataan agar dapat lebih menarik pengunjung.
- Sangat perlu adanya kuliner di tempat wisata seperti angkringan, sebagai penunjang kenyamanan dalam berwisata.
- Perlu adanya inovasi untuk menambah daya Tarik bagi pengunjung dengan disediakannya area yang instagramable, dan bisa menjadi ikon daerah, seperti letering.
- Sebagai penunjang wisata taman toga, perlu dikembangkan juga wisata kampung sayur, baik yang hidroponik atau dengan media tanah, karena rumah warga akan semakin menarik dengan pot media yang berasal dari plastik bekas.
- Sebagai daerah tujuan wisata, dirasa perlu untuk membentuk Masyarakat

yang siap untuk menjalankan desa wisata, diantaranya dari segi Kesehatan, Pendidikan, akhlak, ekonomi, hukum. Di dapat dari 10 program kerja KKN selain program unggulan.

- Dari kegiatan KKN-T yang diselenggarakan oleh LP3M Universitas Janabadra ini kami mendapatkan ilmu yaitu dengan dengan kesederhanaan akan menghasilkan kebersamaan, dengan kebersamaan akan menghasilkan kesuksesan dan keberhasilan. Oleh karena itu kami kelompok E7 dan E8 selalu kompak dan bekerja sama dalam setiap programnya, karena yang kami bawa adalah nama besar Universitas Janabadra, bukan kelompok kecil KKN kami.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada:

- Rektor Universitas Janabadra, sebagai pimpinan di Universitas dengan kebijakannya sehingga bisa terwujud KKN-T tahun 2023.
- Kepala LP3M Universitas Janabadra, sebagai pengampu program KKN di Univ. Janabadra.
- Kepala Desa Srimulyo, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada mahasiswa Univ. Janabadra untuk KKN di kalurahan Srimulyo.
- Kepala dukuh Ngelosari, yang telah memberi waktu, tempat dan pengalaman yang sangat berharga bagi kami mahasiswa KKN-T 2023.
- Bapak Sukirno, SH., MH, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama melaksanakan KKN-T sehingga bisa terlaksana dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alvita Yuniar, Masripah, & Meizaroh, 2021, Buku UMKM: Strategi Memulai Hingga Mengakselerasi Bisnis, Penerbit Buku Pendidikan Deepublish, ISBN: 978-623-02-2575-

Darwanto, D., Tri, U., & Danuar, D. (2013). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis ekonomi kreatif di kota semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), 19599. doi: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jme>

Kementerian Koperasi dan UMKM, 2012, Data kontribusi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) tahun 2012, Jakarta

Sriyana, J. (2010). strategi pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM): studi kasus di kabupaten bantul. *Simposium nasional*, 79-103.